

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang cepat telah membawa kehidupan masyarakat dunia memasuki era baru yang disebut era revolusi atau biasa disebut dengan industri 4.0. Pada era digital seperti sekarang ini semua industri khususnya perbankan perlu mengembangkan sistem informasi digitalnya, agar bisa bersaing dengan industri perbankan lain.

Dimulai dengan perubahan paradigma global dalam industri perbankan menuju digitalisasi. Perkembangan ini tidak hanya dipicu oleh kemajuan teknologi saja akan tetapi oleh tuntutan pasar akan layanan yang lebih cepat, efisien dan aman. Industri perbankan sedang mengalami peralihan dari proses manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan ke sistem digital yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Hadirnya sistem dokumen digital menjadi salah satu manfaat teknologi yang saat ini sudah digunakan oleh bank BRI yaitu brimen. Sistem ini dibentuk pada tahun 2021 setelah menerapkan sistem brimen ini, efisiensi dan efektivitas dalam operasional pemberian pinjaman bank BRI menjadi meningkat, karena dokumen-dokumen dapat diakses secara digital serta lebih menjamin keamanan, ketepatan dan kecepatan dalam penyimpanan dokumen pinjaman tersebut, sebab jika dokumen fisik hilang maka semua berkas pinjaman sudah ada

di dalam dokumen digital tersebut. Berbeda saat sebelum menerapkan sistem brimen, pencatatan dilakukan secara manual menyebabkan operasional bank dalam pemberian pinjaman sering terhambat dan tidak efisien. Hal ini juga menjadi salah satu faktor mengapa perbankan harus mempunyai sistem dokumen digital untuk produk pinjaman.

Masalah penting yang dihadapi oleh industri perbankan, khususnya bank BRI unit Gunung Pereng adalah pengelolaan jumlah dokumen pinjaman yang terus bertambah seiring dengan meningkatnya aktivitas peminjam baik untuk keperluan personal maupun bisnis di masyarakat. Pada awal 2024 ini keseluruhan berkas pinjaman di BRI unit Gunung Pereng mencapai 15.000 dan berkas pinjaman yang aktif 50% dari jumlah keseluruhan berkas pinjaman itu. Mengingat di bank BRI unit Gunung Pereng masih menampung 20% berkas pinjaman perpindahan dari unit Tawangsari yang sudah ditutup, ditambah memiliki 11 mantri dan setiap mantri memegang kurang lebih 600 nasabah peminjam dengan cakupan wilayah kerja yang luas, menjadikan brankas yang semakin penuh dengan dokumen nasabah, menciptakan risiko pencarian yang sulit dan bahkan kehilangan dokumen. Dokumen yang terselip, teracak, atau hilang tidak hanya mengganggu kinerja karyawan, tetapi juga dapat merusak kepercayaan nasabah terhadap bank. Kelancaran dan kepuasan semua pihak yang terlibat dalam proses peminjaman sangat bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan tepat pada waktunya.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penerapan sistem digital brimen Melisa Wulandari (2021) menjelaskan pengimplementasian sistem digital brimen

di BRI Cabang Metro Lampung memberikan *output* yang membantu pada bagian Administrasi Kredit dalam mengelola dokumen nasabah dan Sistem digital brimen merupakan sistem yang dibuat untuk membantu kinerja karyawan Bank BRI dalam pengelolaan dan pencarian dokumen nasabah dengan cepat, mudah, dan aman tanpa harus ke brankas. Setelah sistem brimen ini hadir, banyak karyawan bank BRI yang merasa terbantu saat menggunakannya. Maka dari itu sistem yang sesuai seperti brimen ini sangat cocok untuk memastikan keamanan dan efisiensi waktu.

Sistem brimen memainkan peran penting dalam upaya melindungi serta mengamankan data nasabah secara digital. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem BRI dokumen digital atau brimen pada produk pinjaman dan akan dibahas dalam proposal tugas akhir ini dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM BRI DOKUMEN DIGITAL PADA PRODUK PINJAMAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT GUNUNG PERENG KOTA TASIKMALAYA”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman yang telah diterapkan di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya?

2. Apa saja dokumen yang harus di *upload* pada sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya?
3. Apa hambatan terkait sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya?
4. Bagaimana Solusi dalam mengatasi hambatan terkait sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diselenggarakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. unit Gunung Pereng adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Implementasi sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman yang telah diterapkan di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya.
2. Dokumen yang harus di *upload* pada sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya.
3. Hambatan terkait sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya.

4. Solusi dalam mengatasi hambatan terkait sistem BRI dokumen digital pada produk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Kota Tasikmalaya.

1.3 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat atau kegunaan baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat atau kegunaan praktis.

1.3.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Secara kegunaan pengembangan ilmu atau secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

- a. Menambah wawasan keilmuan terutama dalam bidang pengelolaan dokumen bank, khususnya tata kelola dokumen pinjaman yang ada pada bank.
- b. Memberikan ide-ide tentang pembaharuan sistem digital perusahaan perbankan untuk mengelola dokumen pinjaman sehingga lebih efisien.
- c. Sebagai acuan penelitian selanjutnya terkait pengelolaan dokumen produk pinjaman nasabah perusahaan perbankan.
- d. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
- e. Untuk meningkatkan efisiensi, keamanan dalam proses manajemen pengarsipan di Bank BRI unit Gunung Pereng.

1.3.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Proses penulisan mengharuskan penulis untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang topik ini. Hal ini akan meningkatkan pemahaman penulis tentang sistem BRI dokumen digital dan bagaimana penerapannya pada produk pinjaman. Selain itu, penulis akan memperoleh keterampilan dalam merangkai informasi dan membuat argumen yang kuat.

b. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan praktis tenaga pengajar untuk pengembangan kurikulum dan untuk menambah literatur perpustakaan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengetahuan pembaca serta menjadi sumber referensi yang berharga bagi pembaca yang melakukan penelitian dengan topik serupa.

d. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya dalam penerapan sistem BRI dokumen digital brimen untuk meningkatkan mutu pelayanan perusahaan dengan lebih baik lagi. Dan Perusahaan dapat menilai keterampilan penulis sebagai alat untuk merekrut karyawan baru, terutama untuk posisi yang dibahas dalam penelitian ini.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi bagi masyarakat khususnya nasabah Bank Rakyat Indonesia sehingga memperoleh kepercayaan dan kenyamanan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan lembaga keuangan perbankan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk unit Gunung Pereng Cabang Tasikmalaya. Yang beralamat di jalan Paseh, Tugujaya, Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46125.

1.4.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini dari awal pengajuan *outline*/rekomendasi pembimbing pada tanggal 9 februari 2024, judul disetujui oleh pembimbing I dan II pada tanggal 20 februari 2024, pengerjaan proposal dimulai pada tanggal 21 februari s/d 22 maret 2024 setelah judul disetujui disertai revisi. Penulis melanjutkan seminar proposal pada bulan april dan dilanjutkan mengerjakan Tugas Akhir bab IV dan V sampai dengan revisi pasca ujian tugas akhir yaitu kurang lebih selama 3 bulan. Dari bulan februari 2024 sampai dengan bulan April 2024.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2024															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan Menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Proposal																
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																
6	Pengumpulan dan pengolahan data																
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: Olahan Hasil Penulis, 2024